

Komperensi Para Hamba Tuhan
Di Dili, Timor Lorosae
tgl.31 Juli – 2 Agustus 2001

Renungan Pagi #1
Kebutuhan hamba Tuhan yang terutama ialah
semakin mengenal Allah secara akrab dan benar

Pendahuluan:

- Pengalaman yang paling indah dan penting di dunia ialah pengalaman mengenal Tuhan secara benar dan akrab.
- Bagi kita hamba2 Tuhan tak ada perkara yang lebih penting dr pd mengenal siapa Tuhan yang sesungguhnya itu. Lihat Mazmur 96:3; 1 Petr.2:9.

Sampai sejauh mana Sdr. dan saya mengenal Tuhan Allah dengan Tuhan Yesus?

Tiga kemungkinan:

- Kita mengenal Tuhan sebagai Allah yang di atas segala ilah dan manusia. Bahkan boleh dikatakan bahwa kita mengenal banyak hal mengenai Allah dari Alkitab. Pengetahuan ini amat penting sebagai dasar, akan tetapi tak dapat menyelamatkan seseorang.
- Kita memang mengenal Dia sebagai Juruselamat dan Tuhan kita secara pribadi, malahan mengenal banyak hal mengenai perbuatan2Nya dan jalan2Nya di dunia (Maz.103:7).
- Kita mengenal Dia selaku Sahabat – tiap hari kita bergaul dengan Dia termasuk membuka hati kepadaNya dengan terbuka dan spontan, merasa sangat bersukacita bergaul dengan Dia – rindu mendengarkan suaraNya – seperti sahabat berkenalan dgn sahabat.

Maukah Sdr. mengenal Tuhan Yesus selaku Sahabat? Jelaslah Tuhan sendiri ingin agar demikianlah hubunganNya dengan kita.

Tetapi seperti dalam hubungan biasa dengan manusia lain, bagaimana suatu hubungan yang baik lagi akrab dengan sendirinya bertumbuh karena dipupuk, demikian juga dalam hubungan dan persekutuan kita dengan Tuhan. Haruslah dipupuk sambil dialaskan pada dasar kebenaran Allah yang Alkitabiah.

Sampai sejauh mana ada hasrat dan kehausan dalam hati kita? Itulah yang sangat menentukan pertumbuhan relasi kita dengan Tuhan.

Bagi orang yang amat haus akan mengenal Tuhan secara akrab, pastilah Tuhan menyatakan diriNya kepadaNya semakin lama semakin mendalam. Tetapi bagi orang yang sudah puas dengan hubungannya dengan Tuhan (artinya, sudah cukup ia mengenal Tuhan), jelaslah Tuhan tak dapat banyak menyatakan hal2 yang lebih mendalam akan diriNya kepada orang percaya semacam itu.

Singkatnya, sedikit kehausan, sedikit pula pertumbuhan pengenalan kita akan Tuhan. Sedangkan bila besar hasrat kita akan memperdalam pengenalan kita akan Tuhan, banyak pula akan dinyatakan atau dibukakan Tuhan kepada kita.

Siapakah Tuhan Sdr. dan saya itu? Tuhan Allah yang Sdr. percayai itu – bagaimanakah Dia?

Pertanyaan2 ini hendak kita jawab dari Firman Tuhan dalam minggu penyegaran rohani ini. Tujuannya ialah agar Allah menyatakan diriNya dengan lebih jelas dan dalam supaya kita sungguh2 mengenal Dia dan mengasihi Dia. (Kalau dikenal, dicintai.)

Marilah kita mencari jawaban dari dalam Firman Tuhan. Salah seorang tokoh dlm Alkitab yang benar2 mengenal Tuhan secara akrab, yakni MUSA. Lihat Keluaran 33:11-18; 34:6-7. (Bacalah 34:6 dari dalam dua terjemahan, Alkitab Terjemahan Baru dan Kabar Baik.)

Perhatikanlah empat/lima sifat yg diutamakan itu.
Bdk. Neh.9:17; Maz.86:15; 103:8; 145:8; Yoel 2:13; Yunus 4:12.

Penyataan diri Tuhan kepada Musa pada saat ini jelas mengandung empat unsur kepribadian Allah kita yang amat penting. Seperti Allah mengatakan: “Beginilah Aku bilamana kamu mengenal Bapamu di sorga dari dekat.”

Itu tidak berarti bahwa hanya sifat2 ini yang dipentingkan dalam Alkitab. Lihat Imamat 19:2 di mana Allah menyatakan diri kepada Musa dan umat Tuhan demikian: “... sebab Aku kudus”.

Dalam beberapa hari ini akan kita merenungkan bersama keempat sifat ilahi ini sambil berdoa demikian:

- “Tuhan, pertambahkan kerinduanku akan mengenal Dikau” (Maz.42:2; 63:2-3).
- “Tuhan, bukakanlah mata rohaniku agar aku dapat mengenal Dikau dengan lebih mendalam dan sungguh2.”
- “Jauhkanlah dr dalam diri dan hatiku setiap hal yg menghalang-halangi majunya pengenalku akan Dikau.”

Pdt. Graham Roberts
tgl. 31 Juli 2001